

ANALISIS DAMPAK BANJIR PADA KONDISI EKONOMI DAN KESEHATAN WARGA DI KELURAHAN SEI MATI KOTA MEDAN

Yelsa Katrina Saragih¹, Bengkel Ginting²

Email: yelsasaragih08@gmail.com¹, bengkelginting@ymail.com²

Universitas Sumatra Utara

Abstrak: Banjir merupakan peristiwa alam yang terjadi ketika air melimpah dan meluap ke daratan yang biasanya kering. Biasanya banjir terjadi karena adanya peningkatan volume air di suatu badan air seperti sungai dan danau, sehingga menjebol bendungan atau air keluar dari batasan alaminya sehingga merendam daratan. Banjir juga dapat disebabkan oleh tingginya curah hujan atau sungai yang meluap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak banjir terhadap kondisi ekonomi dan kesehatan di Kelurahan Sei Mati Kota Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan penggabungan (triangulasi) dari proses wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Kemudian data akan dianalisis oleh peneliti secara kualitatif dan diakhiri dengan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh kesimpulan bahwa dampak dari banjir bisa dibagi kedalam dua pengertian yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dalam pembahasan, peneliti menemukan lebih banyaknya dampak negatif dari banjir dalam hal kesehatan seperti adanya penyakit kulit dan gangguan pencernaan. Banjir juga menyebabkan kerugian ekonomi bagi masyarakat dikarenakan lumpuhnya aktivitas masyarakat dan kerugian finansial yang tidak bisa dihindari pada saat banjir. Namun demikian dari hasil penelitian, peneliti juga menyimpulkan bahwa banjir membawa dampak positif terhadap masyarakat salah satunya masyarakat lebih memperhatikan kesehatan pada saat banjir dan sudah lebih paham mengenai mitigasi bencana saat banjir.

Kata Kunci: Banjir, Kesehatan, Ekonomi, Masyarakat.

Abstract: *Floods are natural events that occur when water overflows onto land that is usually dry. Usually floods occur due to an increase in the volume of water in a body of water such as rivers and lakes, causing the dam to break or the water to escape from its natural boundaries, thereby submerging the land. Floods can also be caused by high rainfall or overflowing rivers. This research aims to determine the impact of flooding on the economy and health in Sei Mati urban village, Medan City. The data collection technique in the research was carried out by combining (triangulating) the process of in-depth interviews, observation and documentation. Then the data will be analyzed by researchers qualitatively and ended with conclusions drawn from the results of the research that has been carried out. Based on the research results, the author concluded that the impact of flooding can be divided into two meanings, namely positive impacts and negative impacts. During the discussion, researchers found more negative impacts from flooding in terms of health, such as skin diseases and digestive disorders. Floods also cause economic losses for the community due to paralysis of community activities and financial losses that cannot be avoided during floods. However, from the research results, researchers also concluded that floods have a positive impact on society, one of which is that people pay more attention to their health during floods and understand more about disaster mitigation during floods.*

Keywords: *Flood, Health, Economy, Society.*

PENDAHULUAN

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang kerap terjadi di Indonesia. Menurut Suripin (2003) banjir adalah suatu kondisi di mana tidak tertampungnya air dalam saluran pembuang (palung sungai) atau terhambatnya aliran air di dalam saluran pembuang, sehingga meluap menggenangi daerah (dataran banjir) sekitarnya. Banjir menurut Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah (2002) adalah aliran yang relatif tinggi dan tidak tertampung lagi oleh alur sungai atau saluran. Menurut Hewlett (1982) banjir adalah aliran atau genangan air yang menimbulkan kerugian ekonomi bahkan menyebabkan kehilangan jiwa. Dalam istilah teknis banjir adalah aliran air sungai yang mengalir melampaui kapasitas tampung sungai dan dengan demikian aliran air sungai tersebut akan melewati tebing sungai dan menggenangi daerah di sekitarnya

Dari data BPS Kota Medan (2022) didapatkan jumlah penduduk Kota Medan pada tahun 2022 sebesar 2.460.858 jiwa, sehingga kepadatan penduduk mencapai 9.283 jiwa/km² tentunya akan terus meningkat sampai sekarang. Bertambahnya jumlah penduduk di Kota Medan memiliki peran vital dalam perkembangan banjir di Kota Medan, karena manusia merupakan pemeran dominan dalam mengelola alam sekitarnya. Tingkah laku seperti membuang sampah sembarangan, mendirikan pemukiman di pinggir/badan sungai, penebangan pohon secara liar dan merusak infrastruktur pendukung pencegahan banjir adalah bentuk dari sebagian kecil ulah manusia yang dapat menyebabkan banjir semakin merajalela

Latar belakang masalah penelitian tentang analisis dampak banjir terhadap kondisi kesehatan dan ekonomi warga Kelurahan Sei Mati Kota Medan dapat didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, ekonomi warga Kelurahan Sei Mati sangat terdampak akibat banjir. Banyak pekerja atau karyawan yang tidak dapat beraktivitas seperti biasa akibat banjir. Banjir mengakibatkan rusaknya infrastruktur jalan dan menghambat lalu lintas sehingga sangat susah untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasa. Dampak dari banjir ini juga sangat besar terhadap pedagang karena mereka tidak bisa bekerja seperti biasa, akibatnya mereka tidak mendapat pemasukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Kedua, masalah kesehatan yang dirasakan warga Kelurahan Sei Mati akibat banjir sangatlah serius. Banjir menimbulkan penyebaran wabah penyakit. Penyakit yang disebabkan bencana banjir ini sebagian besar menular. Kondisi ini diperburuk dengan kebersihan diri dan kondisi kebersihan lingkungan rumah yang menurun akibat terjadinya banjir. Contoh penyakit serius yang dapat menyerang warga adalah demam berdarah. Di Indonesia, penyakit demam berdarah adalah penyakit yang paling diwaspadai ketika musim hujan tiba atau pasca banjir. Sementara untuk penyakit yang disebabkan oleh binatang pengerat, leptospirosis merupakan penyakit yang paling banyak ditemui. Bakteri leptospira banyak ditemukan pada tikus. Penyebaran pada manusia terjadi bila urine tikus yang mengandung leptospira mengkontaminasi air dan makanan serta mengenai kulit manusia.

Penelitian yang berjudul "Analisis Dampak Banjir pada Kondisi Ekonomi dan Kesehatan Warga Kelurahan Sei Mati Kota Medan" dapat memberikan solusi atau saran terhadap warga yang terkena dampak banjir. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pemerintah untuk lebih memahami dampak dari banjir terhadap kesejahteraan warga.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dampak banjir pada kondisi kesehatan dan ekonomi warga Kelurahan Sei Mati Kota Medan, agar dapat diketahui dampak

yang diakibatkan oleh banjir terhadap kondisi ekonomi dan kesehatan warga di Kelurahan Sei Mati, serta bagaimana cara menanggulangnya. Analisis ini diharapkan dapat memberikan solusi yang bermanfaat bagi warga yang terdampak oleh banjir.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak banjir pada kondisi kesehatan dan ekonomi warga Kelurahan Sei Mati Kota Medan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak banjir pada kondisi kesehatan dan ekonomi dan kesehatan warga Kelurahan Sei Mati Kota Medan

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Secara teoritis dapat menambah bahan kajian lebih lanjut terkait dampak banjir terhadap kondisi kesehatan dan ekonomi warga
2. Secara akademis dapat menyumbang kepada pihak universitas, fakultas, dan prodi dalam menambah bahan kajian, referensi, sumber pengetahuan tentang penelitian terkait
3. Secara praktis dapat membantu memberi pengetahuan kepada warga dalam menanggulangi dampak banjir khususnya pada aspek kesehatan dan ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik. Penelitian dengan metode deskripsi kualitatif ini digunakan agar peneliti bisa menjelaskan lebih mendalam dan menyeluruh mengenai gambaran kasus yang terjadi dilapangan. Deskripsi ini nantinya akan ditulis dengan bentuk deskripsi untuk melengkapi gambaran dari hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Moleong, 2018).

Hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja. Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan.

LETAK GEOGRAFIS LOKASI PENELITIAN

Kelurahan Sei Mati adalah kelurahan di kecamatan Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Dari enam kelurahan di kecamatan Medan Labuhan, kelurahan Sei Mati memiliki luas wilayah yang terluas yaitu sebesar 12,870 km². Secara administratif Kelurahan Sei Mati memiliki 18 Lingkungan. Kelurahan Sei Mati memiliki batas-batas wilayah. Adapun batas-batas wilayah dari kelurahan ini yaitu adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sukaraja Kecamatan Medan
1. Maimun
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan
- Maimun

d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sukadame Kecamatan Medan Polonia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan melalui wawancara mendalam dengan informan dan observasi serta pengumpulan data sekunder lainnya. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai “Analisis Dampak Banjir pada Kondisi Ekonomi Dan Kesehatan Warga Kelurahan Sei Mati Kota Medan”. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dan diawali dengan observasi di lokasi penelitian. Penelitian lokasi kali ini berada di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.
2. Melakukan proses wawancara dengan informan secara langsung dalam proses penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. Informan Kunci: 1 (satu) sekretaris lurah kelurahan Sei Mati
 - b. Informan Utama: 3 (tiga) warga yang terkena dampak langsung dari banjir di Kelurahan Sei Mati
 - c. Informan Tambahan: 1 (satu) warga yang tidak terkena dampak langsung dari banjir di Kelurahan Sei Mati
3. Mengumpulkan dokumentasi berupa gambar-gambar pendukung di lokasi penelitian

Observasi merupakan salah satu dari beberapa metode pengumpulan data dengan mekanisme mengamati ataupun meninjau langsung pada lokasi penelitian guna memahami dan mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi, ataupun dapat dimaknai membuktikan kebenaran dan fakta di lokasi penelitian ketika berlangsung. Peneliti melaksanakan observasi dengan tujuan mengetahui dan meninjau bagaimana dampak banjir terhadap kesehatan dan ekonomi warga di kelurahan Sei Mati Kota Medan.

Observasi pertama peneliti lakukan pada tanggal 15 September 2023 berlokasi di kelurahan Sei Mati. Observasi ini dilakukan terhadap sekretaris lurah di kelurahan Sei Mati sekitar pukul 13.00-14.30 WIB. Kegiatan observasi ini peneliti lakukan bertepatan dengan proses wawancara dengan informan. Wawancara dilakukan pada saat jam istirahat kantor. Wawancara berlangsung dengan baik sehingga informasi yang didapat juga sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Berikut dokumentasi yang didapat peneliti pada observasi pertama :



Gambar Observasi 1. Lokasi Kelurahan Sei Mati



Gambar Observasi 2. Lokasi Penelitian Pasca Banjir

Observasi kedua peneliti lakukan pada tanggal 20 September 2023 pada hari Rabu sekitar pukul 14.00-15.30 WIB dengan informan utama yaitu warga yang terkena dampak langsung dari banjir di kelurahan Sei Mati. Peneliti berkesempatan melihat langsung dan memperhatikan lokasi informan utama I berjualan. Observasi kedua ini bertepatan dengan kondisi daerah yang masih terdapat banyak genangan air dikarenakan hujan lebat yang baru terjadi semalam. Wawancara berlangsung dengan

baik dan lancar sehingga informasi yang didapat sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Berikut dokumentasi kegiatan observasi kedua peneliti :



Gambar Observasi 3. Lokasi Lapangan di Kelurahan Sei Mati



Gambar Observasi 4. Pemukiman di Kelurahan Sei Mati

Kemudian peneliti juga melakukan observasi terakhir pada tanggal 25 September 2023 di rumah informan tambahan sekitar pukul 19.00 WIB. Observasi dilakukan dengan mewawancarai informan tambahan yang bertempat tinggal di kelurahan Sei Mati. Selama kegiatan wawancara berlangsung informan memberikan jawaban yang baik dan jelas sehingga informasi yang didapat peneliti sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut dokumentasi kegiatan observasi peneliti :



Gambar Observasi 5. Sungai Deli

Soerjono Soekanto dalam Nandasari (2020:21) memberikan pendapat tentang definisi dampak sebagai suatu pelanggaran, tubrukan atau benturan. Dampak menurut Gorys Kerap dalam Otto Soemarwoto (1998:35), adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Dari penjabaran diatas maka dampak dapat dibagi kedalam dua pengertian yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak adalah suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat positif maupun negatif, sedangkan positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bisa sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif.

Dalam kasus banjir walaupun jarang terdengar namun banjir memberikan beberapa dampak positif terhadap kehidupan warga. Dari penelitian peneliti terhadap warga di Kelurahan Sei Mati didapat beberapa dampak positif dari banjir sebagai contoh warga menjadi lebih sadar akan bahaya banjir dan cara mengatasinya. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan pemahaman tentang kesiapsiagaan dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Sejalan dengan hasil penelitian dengan informan utama yang bertempat tinggal di kelurahan Sei Mati mengatakan bahwa mereka sudah sangat paham mengenai hal apa yang harus dilakukan jika banjir terjadi sebagai contoh rumah warga rata-rata memiliki loteng. Hal tersebut salah satu contoh kesiapsiagaan warga dalam menghadapi banjir jadi ketika banjir datang warga sudah mempunyai tempat yang aman untuk menyimpan barang berharga mereka. Salah satu contoh kesiapsiagaan warga bisa dilihat juga jika hujan lebat terjadi dengan intensitas yang cukup lama dan berpotensi untuk menyebabkan banjir warga akan langsung memindahkan kendaraan mereka seperti mobil atau motor ke daerah yang lebih tinggi.

Contoh lain dari dampak positif banjir adalah solidaritas dan kebersamaan. Banjir bisa menggalang solidaritas diantara warga. Warga-warga bersatu untuk membantu sesama warga yang terdampak, memberikan bantuan, dan bekerja sama dalam situasi darurat.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan informan tambahan yang menyatakan saat banjir besar terjadi yang menyebabkan warga mengungsi di posko,

informan tambahan ikut memberikan bantuan berupa beras dan mie instan. Hal ini menunjukkan bahwa warga masih memiliki rasa kepedulian terhadap warga lain. Kemudian warga yang tidak terkena banjir atau tinggal ditempat yang lebih tinggi memaklumi jika pada saat banjir warga menitipkan kendaraan bermotor dirumah mereka.

2. Dampak Negatif

Secara garis besar dampak negatif merupakan sesuatu yang menghasilkan akibat yang kurang baik, seperti banjir memberikan dampak negatif terhadap kehidupan warga yang menimbulkan berbagai penyakit akibat banjir. Musim hujan sendiri sering diindikasikan sebagai musim banjir. Banjir menimbulkan kerugian secara material dan non material. Selain mengganggu aktivitas warga, banjir juga menimbulkan masalah kesehatan. Banjir ini seharusnya menjadi perhatian serius bagi seluruh pihak, baik warga maupun pemerintah karena dampak yang ditimbulkannya sangat merugikan para korban, seperti :

a. Menimbulkan masalah kesehatan.

Air kotor, kekurangan air bersih, dan banyaknya genangan air sudah dipastikan menimbulkan masalah kesehatan. Dan berikutnya akan menimbulkan penyebaran wabah penyakit. Penyakit yang timbul pada kawasan yang terkena banjir ini rentan menyerang anak-anak dan kaum lanjut usia. Hal ini terjadi karena Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) tidak dilaksanakan dengan baik dan benar seperti melakukan cuci tangan setelah kontak dengan air banjir (khususnya sebelum makan), membiarkan anak-anak bermain dengan air banjir dan mainan yang sudah terkontaminasi air banjir.

Hal ini didukung oleh pernyataan informan utama I, II, dan III. Informan mengatakan bahwa pada saat banjir informan pasti terkena penyakit, penyakit yang paling sering terjadi adalah penyakit kulit seperti gatal-gatal. Hal ini sangat merugikan korban banjir ditambah tidak adanya pengobatan medis yang diberikan oleh pemerintah kepada korban banjir. Dapat dilihat bahwa masih kurangnya perhatian pemerintah kepada korban banjir khususnya warga Kelurahan Sei Mati. Banjir juga kerap kali menjadi permasalahan serius terhadap warga yang memiliki anak kecil seperti informan utama I dan II. Mereka mengatakan bahwa anak-anak mereka rawan terkena penyakit seperti masalah pencernaan dan penyakit kulit. Informan mengatakan hal tersebut dikarenakan anak-anak suka bermain di genangan air dan tidak terlalu memperdulikan masalah kesehatan seperti lupa untuk mencuci tangan sehabis bermain atau sebelum makan.

Kesehatan mental juga menjadi kekhawatiran peneliti dalam penelitian ini. Kesehatan mental saat menghadapi bencana seperti banjir dapat menjadi perhatian yang sangat penting. Banjir bisa mengakibatkan stres, kecemasan, dan berbagai masalah kesehatan mental lainnya. Respons terhadap banjir dapat berbeda-beda dari individu ke individu. Beberapa orang mungkin mampu mengatasi dampaknya dengan lebih baik daripada yang lain. Tetapi beberapa orang juga belum mampu mengatasi dampak banjir terhadap kesehatan mental dengan baik. Seperti penjelasan dari informan utama yang mengatakan bahwa walaupun sudah sering terkena banjir, saat banjir terjadi rasa stress kerap terjadi. Perasaan kesal karena tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasa.

b. Melumpuhkan aktivitas warga dan Kerugian Finansial

Warga di kelurahan Sei Mati sendiri merupakan warga lokal yang rata-rata sudah bermukim lebih dari puluhan tahun di lokasi tersebut, sehingga sangat sulit bagi

mereka untuk pindah dari lokasi tersebut. Warga di kelurahan Sei Mati rata-rata berada di ekonomi menengah atau menengah ke bawah hal ini menjadi salah satu penyebab mengapa mereka memilih tetap tinggal di lokasi yang rawan banjir tersebut. Mereka juga sudah terbiasa menghadapi dampak banjir sehingga jika ada wacana dari pemerintah untuk memindahkan mereka dari lokasi tersebut mereka masih merasa berat untuk melakukannya.

Banjir besar yang dihadapi masyarakat tidak hanya terjadi sekali. Berdasarkan hasil penelitian peneliti dengan informan mengatakan bahwa banjir besar terakhir terjadi tahun 2020 yang mengakibatkan rumah warga tenggelam dan melumpuhkan aktivitas penduduk. Informan utama mengatakan ada 3 posko yang dibentuk pada saat itu salah satu nya di aula kelurahan Sei Mati. Banjir saat itu benar-benar mematikan aktivitas sehari-hari warga. Warga tidak dapat melakukan aktivitas seperti bekerja dan bersekolah karena barang-barang seperti baju hanyut terbawa banjir. Hal ini pasti menimbulkan kerugian finansial terhadap warga. Tenggelamnya rumah dan hanyutnya barang berharga warga sangat merugikan korban banjir.

Sejalan dengan penelitian terdahulu “Dampak Bencana Banjir Terhadap Ekonomi warga di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda” oleh Anwar, dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa banjir membuat terganggunya aktivitas perekonomian penduduk karena hilangnya akses penduduk karena terendahnya jalan utama maupun alternatif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian peneliti dengan informan. Berdasarkan hasil penelitian dengan informan utama I yang berprofesi sebagai pedagang yang berdagang di kelurahan Sei Mati mengatakan banjir mengakibatkan kerugian ekonomi dikarenakan tidak bisanya informan I melakukan proses berdagang saat banjir. Apalagi saat musim hujan banjir kerap terjadi, informan harus menutup tokonya sehingga informan utama I sering tidak bisa berjualan.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu “Dampak Bencana Alam Terhadap Perekonomian warga di Kabupaten Tanah Datar” oleh Decky, dkk (2022) yang mengatakan potensi bencana dilihat berdasarkan kejadian bencana yang pernah terjadi dan kemungkinan kejadian bencana lainnya, bencana juga dapat menghentikan laju perekonomian terutama bagi para korban meskipun bersifat sementara terutama yang dampak kerugiannya signifikan.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan informan II yang mengatakan bahwa sangat susah untuk bekerja pada saat banjir. Dikarenakan kendaraan sudah pasti diungsikan ke daerah tinggi, jadi jika informan hendak bekerja informan harus melewati banjir dulu. Hal ini sangat mengganggu aktivitas sehari-hari informan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian mengenai Dampak Banjir pada Kondisi Ekonomi dan Kesehatan Warga Kelurahan Sei Mati dapat disimpulkan bahwa banjir berdampak pada kesehatan seperti timbulnya penyakit, dan ekonomi seperti terendahnya rumah warga di Kelurahan Sei Mati. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian peneliti dengan informan yang mengatakan masalah kesehatan selalu timbul setiap banjir. Lumpuhnya aktivitas warga dan kerugian finansial yang tidak bisa dihindari juga merupakan dampak banjir pada kehidupan warga kelurahan Sei Mati.

Namun demikian dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa banjir juga membawa dampak positif terhadap warga salah satunya warga lebih memperhatikan kesehatan pada saat banjir seperti mencuci tangan sebelum makan, lebih menjaga kebersihan diri dan meningkatnya kesadaran warga akan bahaya banjir dan cara mengatasinya. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan pemahaman tentang kesiapsiagaan dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moleong. 2007. Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suripin. 2003. Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: PT `Alfabeta. CV
- Pramono, Dkk. 2009. Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor. Tropenbos International Indonesia Programme. Bogor
- Creswell, J. W. 2019. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Departemen Permukiman Dan Prasarana Wilayah. 2002. Badan Penelitian Dan Pengembangan Permukiman Dan Prasarana Wilayah, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Prasarana Transportasi. Jakarta
- Parangin Angin. J. 2022. Kota Medan Dalam Angka Medan Municipality in Figures 2022. BPS Kota Medan. Medan
- Giri, Efraim Ferdinan. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Ulber, Silalahi. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT Refika Aditama
- Christanto, Joko. 2011. Gempa Bumi, Kerusakan Lingkungan, Kebijakan dan Strategi Pengelolaan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Effendy, Nasrul. 1998. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan warga Edisi 2. EGC: Jakarta
- Ramli, Soehatman. 2010. Pedoman Praktis Manajemen Bencana. Jakarta. PT : Dian Rakyat
- Salim, Agus. 2002. Perubahan Sosial; Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia. Yogyakarta. PT: Tiara Wacana
- Astrid, Susanto. 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Jakarta, Binacipta
- Ramli, Soehatman. 2010. Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Manajemen). Jakarta: Dian Rakyat
- Sondang P, Siagian. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2017. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
- Yoga, Dkk. 2022. Analisis Lalu Lintas di Bundaran Jalan Mastrip Akibat Dampak Banjir Sungai Kuncir Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Metaverse: Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi.
- Agil, Dkk. 2023. Persebaran Daerah Rawan Banjir Di Wilayah Tulungagung. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora
- Sebastian, Lugal. 2008. Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir. Jurnal Dinamika Teknik Sipil.
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor : LPPM.
- Sopacua, Dkk. 2020. Sosialisasi Mitigasi Bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ambon. Communicare Jurnal Off Communication Studies. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura.
- Somantri, Lili. 2008. Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh untuk Mengidentifikasi Kerentanan dan Resiko Banjir. Jurnal Geografi Gea. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Findayani. 2015. Kesiapsiagaan warga dalam Penanggulangan Banjir di Kota Semarang. Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian.
- Basrowi, Dkk. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan warga Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi

- & Pendidikan, Vol.7 No.1, Hal. 58-8
- Khusniatul, Dwi. 2021. Tingkat Keberhasilan Program Pendidikan Pengguna di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal of Information and Library Science*
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Pemerintah Kota Medan. 2018. Beberapa Dampak Banjir Bagi warga. Diambil pada 28 Maret 2023. Di <https://pemkomedan.go.id/artikel-18051-beberapa-dampak-banjir-bagi-warga.html>
- Jurnal Pendidikan Geografi. 2022. Dampak Bencana Banjir Terhadap Ekonomi warga di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Diambil pada 30 Maret 2023. Di <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg>
- Suparyanto. 2010. Konsep Dasar Status Ekonomi. Diambil pada 2 April 2023. Di <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-status-ekonomi.html>
- Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Beragam Tipe Banjir yang Harus Diketahui. Diambil pada 29 Maret 2023. Di <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/beragam-tipe-banjir-yang-harus-diketahui>
- Akbar. 2013. Arahana Pengendalian Banjir Berbasis GIS di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.